

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Payudara adalah organ tubuh bagian atas yang ada di dua sisi dada, berada diatas otot *pectoral* yang mampu melindungi *ligament* serta jaringan ikat, payudara juga merupakan modifikasi dari kelenjar kulit yang terletak disisi *superior* dan *anterior* dari sisi *thorax*. (Puspa Pamellan Dkk, 2023)

Tumor *mammae* merupakan salah satu kelainan pertumbuhan jaringan yang terjadi pada payudara, yang dapat bersifat jinak maupun ganas. Secara umum, *tumor* jinak pada payudara seperti *fibroadenoma* tidak bersifat mengancam jiwa, namun tetap memerlukan pengawasan medis untuk mencegah komplikasi. Di sisi lain, *tumor* ganas atau kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di seluruh dunia. Pertumbuhan sel-sel abnormal ini terjadi secara tidak terkendali dan dapat menyebar ke jaringan di sekitarnya maupun organ tubuh lainnya melalui sistem *limfistik* dan peredaran darah, suatu proses yang dikenal dengan *metastasis* (Bray, F. Dkk, 2018).

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), *mammae* payudara menyumbang sekitar 25% dari seluruh kasus *tumor* yang terjadi pada wanita dengan lebih dari dua juta kasus baru setiap tahunnya (Bray et al., 2018). Sementara itu, *tumor mammae* jinak juga cukup banyak ditemukan dan menjadi salah satu alasan utama wanita melakukan pemeriksaan payudara rutin di fasilitas kesehatan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan payudara secara berkala. Deteksi dini *tumor mammae* menjadi sangat penting untuk menentukan jenis *tumor* dan merencanakan tindakan medis yang tepat. Salah satu metode yang efektif untuk mendeteksi adanya kelainan pada jaringan payudara adalah pemeriksaan ultrasonografi (USG). USG *mammae* menjadi pilihan yang aman dan tidak menggunakan radiasi, sehingga sering digunakan untuk mengevaluasi massa payudara, khususnya pada wanita yang memiliki jaringan payudara yang padat. Pemeriksaan ini membantu membedakan

antara massa padat (yang dapat menunjukkan keganasan) dan kista berisi cairan yang cenderung jinak (Bray, F. Dkk, 2018).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukan bahwa penatalaksanaan pemeriksaan USG dengan melakukan wawancara salah satu radiografer pada pemeriksaan USG (*ultrasonografi*) pada patologi *tumor mammae* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Baptis Kediri meliputi beberapa tahap penting. Tahap pertama adalah persiapan pasien, termasuk pemberian edukasi mengenai prosedur yaitu jangan memakai perhiasan, dan pakaian yang ketat yang dapat menganggu proses pemeriksaan. Tahap yang kedua edukasi pasien agar tetap rileks saat pemeriksaan dan mempersiapkan alat yang diperlukan saat pemeriksaan. Tahap yang ketiga dokter melakukan pemeriksaan dengan beberapa proyeksi dan meminta pasien untuk tetap diam saat melakukan pemeriksaan. Tahap terakhir analisi hasil pencitraan yang dilakukan oleh dokter radiologi untuk memastikan kualitas gambar. Setelah itu penulis mewawancara CI radiologi meliputi beberapa hal penting. Tahap pertama rata-rata pasien di Rumah Sakit Baptis Kediri yang melakukan pemeriksaan USG *mammae*. Tahap kedua berapa jumlah pasien dengan pemeriksaan USG *mammae*/harinya berjumlah 1-5 pasien. Tahap ketiga melihat SOP USG *mammae* yang ada.

Rumah Sakit Baptis Kediri sebagai salah satu rumah sakit yang memiliki instalasi radiologi yang dilengkapi dengan fasilitas USG untuk menunjang pelayanan kesehatan. Penatalaksanaan pemeriksaan USG *mammae* di rumah sakit ini diharapkan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) untuk memastikan kualitas hasil pencitraan pada pasien. Namun, belum banyak penelitian yang membahas tentang penatalaksanaan pemeriksaan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Baptis Kediri, termasuk aspek teknis, efisiensi waktu, serta kepuasan pasien. (Anwar Ddk, 2023) penggunaan USG sebagai alat diagnostik standar menyoroti pentingnya pengembangan pelaksanaan diagnostik standar yang dapat diterapkan di fasilitas radiologi, termasuk di Rumah Sakit Baptis Kediri, meskipun *tumor mammae* dapat didiagnosis secara klinis berdasarkan gejala, seringkali gejala tersebut tidak cukup untuk menegakkan diagnosis yang

tepat pada kasus *tumor mammae*. Pencitraan medis, terutama USG diperlukan untuk gambaran rinci mengenai kondisi *tumor mammae*. (Siregar , L.A.2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penatalaksanaan pemeriksaan USG *tumor mammae*. Sehingga penulis membahas dalam Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penatalaksanaan Pemeriksaan USG (*Ultrasonografi*) Pada Patologi *Tumor Mammae* Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Baptis Kediri”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penatalaksanaan pemeriksaan USG pada Patologi *Tumor Mammae* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Baptis Kediri?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada pasien dengan patologi *tumor mammae*.

## **D. Fokus Penelitian**

1. Mengeksplorasi penatalaksanaan pemeriksaan USG yang optimal pada pasien dengan Patologi *Tumor Mammae* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Baptis Kediri.
2. Mengeksplorasi kesesuaian prosedur standar operasional prosedur di dalam penatalaksanaan pemeriksaan USG pada Patologi *Tumor Mammae* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Baptis Kediri.
3. Mengeksplorasi kendala dalam pemeriksaan USG pada patologi *tumor mammae* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Baptis Kediri.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah referensi dalam bidang radiologi diagnostik khususnya dalam pemeriksaan USG pada *patologi tumor mammae*, dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait penatalaksanaan USG dan juga untuk pasien dengan *patologi tumor mammae*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti:

Menambah wawasan peneliti dalam bidang penatalaksanaan pemeriksaan USG pada *patologi tumor mammae* dan aplikasikan pada pasien dengan *tumor* payudara.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Menyediakan referensi praktis tentang penatalaksanaan pemeriksaan Ultrasonografi (USG) pada patologi *tumor mammae*, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam program pendidikan radiologi atau teknik rafioografi.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian sebelumnya yang relevan

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Perbandingan Tingkat Validitas Pemeriksaan Mammografi dan USG Untuk Mendiagnosis Neoplasma Mammarae di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek</i> Tahun: 2017–2018 Penulis: Neno Fitriyani Hasbie, ddk	Mengetahui dan membandingkan ketepatan hasil pemeriksaan USG dan mammografi terhadap neoplasma mammae, yang dikonfirmasi dengan patologi anatomi.	Observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional.	USG dan mammografi memiliki ketepatan yang hampir sama dalam mendiagnosa neoplasma mammae.	Sama-sama menggunakan USG mammae sebagai alat diagnostik utama.	Pada penelitian sebelumnya menggunakan perbandingan vadidasi USG dan mammografi dan juga menilai akurasi diagnostik, penelitian ini menggunakan penatalaksanaan/penerapan USG pada <i>tumor mammae</i> dan juga menejlaskan peran klinis, prosedur dan manfaat USG.
2	<i>Peran Ultrasonografi Grayscale dalam Menentukan</i>	Mengetahui sensitivitas dan spesifisitas USG grayscale dalam menilai	Tinjauan literatur (literature review)	USG grayscale sangat efektif dalam mendiagnosa	Sama-sama menggunakan USG sebagai modalitas utama dalam	Pada penelitian sebelumnya mengevaluasi akurasi grayscale dalam mendeteksi <i>karsinoma invasif</i> , dan juga

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Tumor Payudara</i> Tahun: 2019-2020 Penulis: Ahmad Fahd Alifian, ddk	<i>karsinoma</i> payudara invasif, serta kemampuannya membedakan tumor jinak dan ganas berdasarkan literatur yang ada.		<i>karsinoma</i> payudara invasif.	diagnosis tumor mammae.	menggunakan metode tinauan literatur dari 10 jurnal Penelitian ini menggunakan kinis ISG pada <i>tumor mammae</i> , dan juga menggunakan observasi wawancara langsung studi pendekatan deskriptif/studi kasus.
3	<i>Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Ultrasonografi dan Histopatologi pada Pasien Tumor Payudara di RSUD Arifin Achmad</i> Periode 1 Oktober 2013 - 30 September 2014	Menilai kesesuaian antara hasil pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan histopatologi dalam mendiagnosis tumor payudara.	Penelitian analitik retrospektif dengan desain cross-sectional; sampel terdiri dari 31 pasien wanita yang menjalani pemeriksaan USG dan histopatologi antara 1 Oktober 2013 hingga 30	Kelompok usia terbanyak: 40–49 tahun (15 pasien).	Sama-sama fokus membahas penggunaan USG dalam evaluasi tumor payudara.	Penelitian sebelumnya berfokus pada evaluasi kesesuaian hasil USG dengan histopatologi, sedangkan dengan penelitian ini lebih menekankan pada penatalaksanaan pemeriksaan atau prosedur pemeriksaan USG pada tumor mammae.

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Tahun: 2025 Penulis: Indira Suluh Paramita, ddk		September 2014.			
4	<i>Klasifikasi Tumor Payudara Pada Citra Ultrasonografi Menggunakan Multi-fitur Tekstur dan Support Vector Machine</i> Tahun: 2024 Penulis: Rahmad Hidayat, ddk	Mengembangkan sistem klasifikasi tumor payudara (jinak vs. ganas) berbasis citra ultrasonografi dengan menggunakan ekstraksi fitur tekstur (Gabor dan GLCM) dan klasifikasi menggunakan Support Vector Machine (SVM).	Ekstraksi fitur tekstur dari citra USG payudara menggunakan teknik Gabor dan Gray Level Co-occurrence Matrix (GLCM)	Akurasi klasifikasi sebesar 0,67 pada data pelatihan dan 0,66 pada data validasi	Kedua penelitian menggunakan ultrasonografi sebagai modalitas utama dalam evaluasi tumor payudara.	Penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan model klasifikasi otomatis menggunakan teknik pengolahan citra dan pembelajaran mesin, sedangkan dengan penelitian ini menekankan penatalaksanaan klinis, prosedur memeriksaan, dan hasil USG dalam konteks praktik medis dengan meningkatkan kualitas dan standar operasional prosedur dalam pemeriksaan USG payudara.